

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 10, December 2024, P. 102-105
Licenced By Cc By-Sa 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.14252797)
Doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14252797>

Pentingnya Pembelajaran Psikolinguistik Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Endang Nurfatonah¹, Muhammad Arifin², Mimin Trianjani³, Zulfa Sofiana⁴, Mardiah Hayati⁵

¹²³⁴Universitan Nurul Huda

*Email korespondensi: arifinsuakarsa31@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pentingnya pembelajaran psikolinguistik dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam memahami interaksi antara bahasa dan pikiran yang memengaruhi perilaku manusia dalam melakukan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan pengetahuan melalui pengalaman, pengajaran, atau observasi. Psikolinguistik adalah bidang ilmu yang menghubungkan psikologi dan linguistik, membantu individu meningkatkan kemampuan komunikasi atau berbahasa, memahami konteks sosial, dan mengembangkan keterampilan kognitif. Psikolinguistik juga mempelajari hubungan antara mental, pikiran dan bahasa untuk memahami bagaimana manusia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi sehari-hari. Pembelajaran psikolinguistik dapat membantu seseorang menggunakan bahasa dengan baik dan benar. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengeksplorasi penerapan konsep psikolinguistik dalam situasi nyata, seperti interaksi keluarga, pembelajaran di sekolah, dan komunikasi dalam dunia kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman psikolinguistik meningkatkan kemampuan bahasa, berpikir kritis, memahami emosi, melatih mental dan dapat memahami makna ketika komunikasi. Dengan demikian, pembelajaran psikolinguistik memiliki peran yang penting dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun komunikasi yang efektif, mengurangi kesalahan pemahaman, serta menciptakan hubungan interpersonal yang harmonis di berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Pembelajaran, Psikolinguistik, Kehidupan

Abstract

The purpose of this study is to analyze the importance of psycholinguistic learning in everyday life, especially in understanding the interaction between language and mind that influences human behavior in carrying out everyday life. Learning is the process of gaining knowledge through experience, teaching, or observation. Psycholinguistics is a field of science that connects psychology and linguistics, helping individuals improve their communication or language skills, understand social contexts, and develop cognitive skills. Psycholinguistics also studies the relationship between the mind, mind and language to understand how humans use language to communicate everyday. Psycholinguistic learning can help someone use language well and correctly. Qualitative descriptive methods are used in this study to explore the application of psycholinguistic concepts in real situations, such as family interactions, learning in schools, and communication in the workplace and in everyday life. The results of the study show that understanding psycholinguistics improves language skills, critical thinking, understanding emotions, training the mind and being able to understand meaning when communicating. Thus, psycholinguistic learning has an important role in everyday life to build effective communication, reduce misunderstandings, and create harmonious interpersonal relationships in various aspects of everyday life.

Keywords: Learning, Psycholinguistics, Life

Article Info

Received date: 19 November 2024

Revised date: 27 November 2024

Accepted date: 30 November 2024

PENDAHULUAN

Psikolinguistik adalah studi tentang proses pembentukan mental dalam pemakaian bahasa. Sebelum menggunakan bahasa, seorang pemakai bahasa terlebih dahulu memperoleh bahasa, Harley (Dardjowidjojo, 2003: 7). Secara lebih rinci Chaer (2003: 6) berpendapat bahwa psikolinguistik mencoba menerangkan hakikat struktur bahasa, dan bagaimana struktur itu diperoleh, digunakan pada waktu bertutur, dan pada waktu memahami kalimat-kalimat dalam pertuturan itu. Neuro-psikolinguistik berfokus pada hubungan antara bahasa, produksi bahasa, dan otak manusia. Psikolinguistik adalah studi tentang hubungan antara pikiran dan bahasa. Ilmu ini mengkombinasikan

prinsip-prinsip dari psikologi dan linguistik untuk memahami bagaimana manusia menggunakan bahasa dalam berkomunikasi sehari-hari.

Pada hakikatnya dalam kegiatan berkomunikasi terjadi proses memproduksi dan memahami ujaran. Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Psikolinguistik yaitu gambaran mengenai studi ilmu interdisipliner dalam kajian linguistik yang mempelajari penggunaan dan proses terjadinya bahasa oleh manusia yang diperoleh dari proses memproduksi dan memahami ujaran antara pikiran dan tubuh manusia.

Pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Nasution (2005:12) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan atau upaya yang dilakukan seorang pendidik kepeserta didik dengan tujuan menyampaikan informasi atau pengetahuan sehingga terjadilah proses belajar.

Pembelajaran psikolinguistik adalah studi ilmu tentang hubungan antara proses mental, berfikir dan bahasa, khususnya bagaimana manusia memperoleh, memahami dan memproduksi bahasa. Psikolinguistik menggabungkan prinsip-prinsip dari psikologi dan linguistik untuk menjelaskan fenomena bahasa. Anak-anak harus melalui tahap-tahap perkembangan kognitif tertentu sebelum mereka dapat menguasai bahasa.

Dalam kehidupan sehari-hari, penerapan ilmu psikolinguistik mencakup cara kita memahami dan menggunakan bahasa dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain, bagaimana kita mengatasi hambatan komunikasi, serta bagaimana kita mengembangkan keterampilan bahasa yang berhubungan dengan identitas dan budaya.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab suatu permasalahan dengan mempelajari objek yang bersifat alamiah atau nyata. Menurut Moleong (2005:4), pendekatan deskriptif kualitatif yaitu Pendekatan penelitian ini mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data tersebut bisa diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman video, dokumentasi pribadi, serta catatan atau memo. Dengan demikian, pendekatan deskriptif kualitatif ini digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian, yakni untuk menganalisis pembelajaran psikolinguistik dalam kehidupan sehari-hari secara mendalam dan spesifik.

Penelitian ini dilakukan pada periode 25 september – 01 oktober 2024. Penelitian ini dilakukan di Dusun Kumpul Sari, Desa Kurungan Nyawa 1. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman video, dokumentasi pribadi, serta catatan. Observasi dilakukan pada saat masyarakat berbicara dan mengobrol bersama.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data milik Miles and Huberman, dengan melibatkan dua tahapan utama, yaitu reduksi data dan penyajian data. Pada tahap reduksi data, informasi yang di peroleh di sederhanakan, dipilah, dan di fokuskan pada hal-hal yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam studi psikolinguistik data diperoleh dari wawancara atau observasi dikumpulkan menjadi tema-tema inti terkait dengan pembelajaran psikolinguistik.

HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa pembelajaran psikolinguistik dalam kehidupan sehari-hari bertujuan untuk memahami peran psikolinguistik dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam komunikasi, pendidikan, dan perkembangan kognitif individu. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa pembelajaran psikolinguistik sangat penting dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat:

1. Meningkatkan Pemahaman tentang Proses Berbahasa.

Psikolinguistik memberikan wawasan tentang bagaimana manusia memahami, memproduksi, dan memproses bahasa. Dalam kehidupan sehari-hari, hal ini penting karena dapat membantu individu berkomunikasi secara lebih efektif dan memahami pesan-pesan yang disampaikan melalui berbagai media komunikasi. Misalnya, memahami cara otak memproses kata-kata dan kalimat dapat membantu

mengatasi hambatan komunikasi yang mungkin terjadi akibat perbedaan bahasa atau gangguan kognitif.

2. Pengaruh dalam Pendidikan

Pembelajaran psikolinguistik sangat berpengaruh dan bermanfaat dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa. Guru dapat memahami bagaimana siswa memproses bahasa dan informasi, serta dapat menyesuaikan metode pengajaran agar lebih efektif. Ini bisa mencakup strategi dan metode yang baik untuk meningkatkan pembelajaran kosakata, struktur kalimat, dan cara berkomunikasi yang baik.

3. Membantu Anak dalam Perkembangan Bahasa

Psikolinguistik berperan penting dalam memahami perkembangan bahasa pada anak-anak. Pengetahuan ini dapat diterapkan oleh orang tua dan pendidik untuk membantu anak-anak mengembangkan keterampilan berbahasa yang baik sejak dini. Misalnya, dengan memahami tahapan perkembangan bahasa pada anak-anak, orang tua dan pendidik dapat memberikan stimulasi yang tepat pada setiap tahapan perkembangan tersebut. Dengan cara memberikan atau menggunakan bahasa yang baik dalam berkomunikasi di kehidupan sehari-hari.

4. Memahami Gangguan Bahasa

Pembelajaran psikolinguistik juga membantu dalam mendeteksi dan menangani gangguan bahasa, seperti disleksia, afasia, atau kesulitan berkomunikasi lainnya. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang proses kognitif yang mendasari kemampuan bahasa, para profesional kesehatan dan pendidikan dapat merancang intervensi yang lebih tepat untuk membantu individu dengan gangguan tersebut. Maka dari itu untuk mengurangi gangguan bahasa dapat menerapkan pembelajaran psikolinguistik.

PEMBAHASAN

Artikel ini membahas tentang fungsi psikolinguistik secara umum dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari perkembangan bahasa dan teknologi. Psikolinguistik membantu manusia menyelesaikan masalah yang kompleks dalam mempelajari dan menggunakan bahasa, yang melibatkan proses mental di otak. Fungsi utama psikolinguistik adalah mengungkap hubungan antara psikologi dan linguistik dalam berbahasa, serta menjelaskan bagaimana otak memproses bahasa saat mendengar dan berbicara. Ilmu ini juga menunjukkan bagaimana aktivitas berbahasa dapat melahirkan pengalaman emosional, serta menghubungkan kemampuan bahasa dengan fungsi otak, khususnya hemisfer kiri yang bertanggung jawab atas bicara. Psikolinguistik juga mempelajari kesalahan pengucapan, seperti pada kasus Broca's aphasia, yang terjadi ketika bagian depan otak kiri terganggu. Selain itu, psikolinguistik menjelaskan hubungan antara bahasa dan pikiran melalui konsep mental lexicon, yang menggambarkan bagaimana otak menyimpan dan mengakses kata-kata serta struktur gramatikal.

Secara etimologis, istilah psikolinguistik merupakan gabungan dari dua disiplin ilmu, yaitu psikologi dan linguistik. Psikologi, dalam pandangan tradisional, berfokus pada kajian tentang stimulus, respon, dan proses berpikir yang melahirkan stimulus atau respon tersebut. Sementara itu, dalam pandangan modern, psikologi mencakup studi lebih luas mengenai proses berpikir manusia dan segala manifestasinya yang memengaruhi perilaku manusia secara umum. Jadi kedua hal ini sangat erat hubungannya untuk mencapai pembelajaran psikolinguistik dalam kehidupan sehari-hari.

Psikolinguistik mulai dikenal sebagai cabang ilmu baru sekitar tahun 1950-an. Meskipun baru muncul, disiplin ini telah menjadi bidang yang menarik dalam kaitannya dengan ilmu-ilmu seperti filsafat, psikologi, dan linguistik. Aktivitas berbahasa itu sendiri telah dilakukan manusia sejak zaman Panini, seorang ahli tata bahasa India kuno, yang menunjukkan bahwa refleksi mengenai bahasa sudah berlangsung sejak lama.

Sistem psikolinguistik dalam kehidupan sehari-hari, menurut Andrianof (2018) adalah gabungan dari beberapa elemen, komponen, atau variabel yang saling terintegrasi untuk membentuk satu kesatuan dengan tujuan mencapai suatu sasaran. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan kumpulan elemen atau komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Psikolinguistik mempelajari proses psikologis yang terjadi ketika manusia berkomunikasi, baik dalam memahami maupun menghasilkan kalimat. Pemahaman tentang psikolinguistik sangat

berguna bagi guru dalam mengamati dan mengevaluasi proses belajar siswa, termasuk dalam tiga ranah penting yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif. dalam kajian ini adalah studi kepustakaan (library research), dengan fokus pada pentingnya psikolinguistik dalam pembelajaran bahasa. Teknik pengolahan data meliputi observasi, review, pencatatan, dan pengumpulan data relevan. Pembelajaran bahasa terdiri dari dua aspek utama, yaitu bahasa itu sendiri dan kegiatan berbahasa. Kegiatan berbahasa siswa berjalan secara mekanistik dan mentalistik.

Masalah dalam pembelajaran bahasa dapat muncul dari berbagai komponen seperti siswa, guru, kurikulum, lingkungan belajar, dan sarana-prasarana. Tujuan utama dari pembelajaran psikolinguistik atau bahasa adalah untuk membantu siswa berkomunikasi secara efektif dan benar, agar ketika berbicara bisa diterima dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa pembelajaran psikolinguistik dalam kehidupan sehari-hari bertujuan untuk memahami peran psikolinguistik dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam komunikasi, pendidikan, dan bagaimana bahasa mempengaruhi proses berpikir. Pembelajaran psikolinguistik dapat membantu seseorang dan pendidik untuk membantu anak-anak mengembangkan keterampilan bahasa dan berfikir yang baik dan benar sejak dini.

Pembelajaran psikolinguistik sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari karena membantu kita memahami bagaimana bahasa sangat perlu digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Dengan mempelajari psikolinguistik, kita dapat memahami bagaimana pikiran dan bahasa saling berhubungan, bagaimana makna terbentuk dalam pikiran, serta bagaimana komunikasi menjadi efektif. Pengetahuan ini bermanfaat dalam berbagai situasi, seperti meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal, mengatasi hambatan bahasa, memahami perbedaan linguistik antar budaya, dan mendukung proses belajar bahasa baru. Dengan demikian, psikolinguistik tidak hanya membantu kita dalam berkomunikasi lebih baik tetapi juga membuka wawasan tentang cara kerja pikiran manusia dalam membentuk dan memahami bahasa dengan baik.

REFERENSI

- Aprilia, D., & Apriliyani, N. Y. A. (2023). Kajian Psikolinguistik Dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(November), 15–22. <https://E-Jurnal.Unisda.Ac.Id/Index.Php/Pentas/Article/View/4868/2922>
- Dewantara, L. P. P. K. H. (2021). A. Pembahasan 1. Pengertian Lingkungan. *Jurnal Ar-Rahmah: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 1(2), 61-74.
- Festiawan, R. (2020). Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran. Universitas Jenderal Soedirman, 11.
- Lim, M., & Ridho, M. R. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Point Of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop. *Computer And Science Industrial Engineering (COMASIE)*, 4(2), 46–55. Retrieved From <https://Ejournal.Upbatam.Ac.Id/Index.Php/Comasiejournal/Article/View/3173>
- Sudarwati, E., Perdhani, W. C., & Budiana, N. (2017). Pengantar Psikolinguistik. Universitas Brawijaya Press.
- Suharti, S., Hum, S., Khusnah, W. D., Sri Ningsih, S. S., Shiddiq, J., Saputra, N., ... & Purba, J. H. (2021). *Kajian Psikolinguistik*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Siregar, N., & Nara, H. (2015). *Belajar Dan Pembelajaran*. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sembel, D. T. (2015). *Toksikologi Lingkungan*. Penerbit Andi.